

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di lapangan, serta memahami perbedaan antara teori yang diajarkan di kelas dan penerapannya di lapangan. KP juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah sesuai dengan bidang studi mereka.

Menurut Nirwana (2022), kerja praktek merupakan pelaksanaan terstruktur yang bertujuan untuk menghubungkan proses akademik dengan penguasaan keterampilan di tempat kerja, dengan tujuan mencapai kompetensi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kerja praktek bukan hanya persyaratan akademik, tetapi juga wadah pembelajaran yang penting bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan profesional mereka.

Sementara itu, *Panduan Kerja Praktek Politeknik Negeri Bengkalis* (2017) menjelaskan bahwa KP dapat memperluas wawasan mahasiswa, meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan dalam memecahkan persoalan sesuai bidang studinya. Perbedaan antara teori dan praktik memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman baru yang akan menjadi dasar dalam menghadapi tantangan di tempat kerja.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, kerja praktek dilaksanakan dalam periode kurang lebih dua bulan dengan topik dan judul yang disesuaikan dengan kegiatan di lokasi kerja praktek. Dalam hal ini, penulis melaksanakan kerja praktek di PT Pelindo 1 Branch Dumai, tepatnya di *Sub – Holding* Pelindo Multi Terminal (SPMT), sebuah Perusahaan yang beroperasi di sektor logistik dan layanan Pelabuhan, dan ditempatkan pada Divisi Teknik.

Berdasarkan pengalaman ini, penulis menyusun laporan kerja praktek berjudul: “Perancangan Aplikasi Monitoring Bongkar Muat Produksi Curah Kering berbasis *Webiste* di PT Pelindo Multi Terminal *Branch* Dumai” sebagai laporan pertanggungjawaban akademik.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

1.2.1 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan Kerja Praktek adalah:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia kerja secara langsung.
2. Mendorong mahasiswa untuk mengkaji, menganalisis, dan membandingkan antara teori/konsep akademik dengan praktik aktual di instansi atau perusahaan tempat Kerja Praktek dilakukan.
3. Memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai sistem kerja, prosedur oprasional, serta dinamika pekerjaan yang tidak diperoleh secara penuh dalam kegiatan perkuliahan.
4. Mengidentifikasi alur sistem dan pengolahan data produksi bongkar muat curah kering.
5. Merancang *website* monitoring bongkar muat produksi curah kering yang efektif, guna meningkatkan kemudahan akses data di lingkungan PT Pelindo Multi Terminal *Branch* Dumai.
6. Menerapkan keterampilan teknis dalam perancangan *website* secara langsung di PT Pelindo Multi Terminal *Branch* Dumai, yang relavan dengan judul kerja praktek.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat dari pelaksanaan Kerja Praktek adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 1. Membentuk sikap profesional mahasiswa melalui pemahaman terhadap etika kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kolaboratif di lingkungan kerja yang sesungguhnya.

2. Melatih kematangan *softskill* dan *hardskill* untuk kemampuan di samping pengetahuan teori.
 3. Mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
 4. Melatih mahasiswa untuk menganalisis dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan ilmu yang dipelajari.
2. Bagi Perguruan tinggi
1. Menjadi sarana dalam membangun kerja sama antara perguruan tinggi dengan organisasi atau perusahaan.
 2. Menjadi syarat bagi mahasiswa untuk dapat menyusun tugas akhir.
 3. Meningkatkan kualitas dan reputasi perguruan tinggi.
3. Bagi PT Pelindo Multi Terminal *Branch* Dumai
1. Menjadi sarana untuk memperkuat kerja sama antara kantor dan perguruan tinggi asal mahasiswa.
 2. Menyediakan umpan balik untuk membantu kantor meningkatkan kualitas layanannya.
 3. Tersedianya perancangan *website* monitoring bongkar muat produksi curah kering yang dapat dijadikan alternatif dan dikembangkan untuk diimplementasikan pada sistem monitoring bongkar muat curah kering.
 4. Meningkatkan akurasi, transparansi, dan kecepatan dalam penyediaan laporan produksi, sehingga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan.